



www.mg.co.id

Locatelli, Antara Arsenal dan Juve

SASSUOLO (IM) - Arsenal bisa jadi hanya gig-it jari terkait usaha mereka mendapatkan Manuel Locatelli. Sebab, Locatelli tampaknya lebih condong ke Juventus. Alasan utama memilih klub Turin itu karena Liga Champions.

Locatelli laris manis karena diburu sejumlah klub top Eropa. Gelandang Sassuolo itu tampil apik di Euro 2020, dengan Italia tampil sebagai juara.

Dia mencetak dua gol saat Italia mengalahkan Swiss 3-0 di fase grup. Locatelli jadi pemain dengan rasio gol terbaik selama 90 menit, yakni 0,66, cuma kalah dari Matteo Pessina yang bikin dua gol dari empat laga.

Locatelli juga piawai di tengah karena mampu melepaskan tekel lebih banyak dari pemain Italia lainnya, dengan rata-rata 2,32 tekel per laga. Dia bahkan lebih baik ketimbang Marco Verratti (2,02) atau Federico Bernardeschi (1,42). Melihat aksinya tersebut, tidaklah mengherankan jika The Gunners bersedia membayar 40 juta Euro untuk mendapatkan tanda tangan pemain 22 tahun itu. Apalagi, Arsenal butuh gelandang hebat setelah Granit Xhaka kemungkinan hanggang.

Namun Arsenal tidak sendiri karena

Juventus juga ingin mendatangkan Locatelli musim panas ini. Pelatih Massimiliano Allegri menginginkan Locatelli untuk memperkuat lini tengah.

Hanya saja, Juventus baru bisa memberikan proposal 30 juta Euro plus pemain untuk ditukar. Apalagi, Juventus akan meminjam semusim dulu sebelum menebusnya di akhir musim 2021/2022.

Sementara, Sassuolo lebih suka uang tunai 40 juta Euro seperti yang Arsenal tawarkan karena mereka bisa menggunakannya langsung untuk mencari pengganti. Arsenal tidak akan bermain di kompetisi Eropa musim depan karena cuma finis posisi kedelapan, pertama kalinya selama 25 tahun terakhir. Kalau sudah begini, The Gunners siap saja kecewa karena Locatelli maunya ke Juventus. **vit**



MANUEL LOCATELLI
Pemain Sassuolo

Fokus Utama Vazquez di Madrid

MADRID (IM) - Real Madrid telah merilis salah satu video latihan pramusim pada 20 Juli lalu dan Lucas Vazquez menjadi fokus utama. Salah satu programnya yang diikuti winger 30 tahun itu adalah latihan tendangan bebas langsung.

Dalam latihan, pemain asal Spanyol itu pun sudah memberi sinyal kepada pelatih Los Blancos, Carlo Ancelotti. Vazquez tampil baik. Beberapa direct free kick yang ia lepaskan berhasil menjadi gol. Penempatan bolanya pun cukup bagus, sulit dijangkau oleh kiper.

Kapten Madrid, Marcelo, bahkan sempat memberi tepukan. Tapi Madrid tetap memperpanjang kontrak pada Juni lalu, hingga Juni 2024. **vdp**

Sadar bahwa latihan tendangan bebasnya berjalan baik, Vazquez pun langsung berkata pada Ancelotti yang menyaksikannya. "Saya akan meninggalkan CV saya di sini," ujarnya kemudian tersenyum, seperti dilansir Marca.

Vazquez telah menembus skuad utama Madrid sejak musim 2015/16. Sudah 240 laga resmi yang ia mainkan, mencetak 26 gol dan 45 assist. Meski begitu, Transfermarkt mencatat tak pernah sekalipun ia mencetak gol lewat tendangan bebas.

Bahkan sejak masih di akademi Madrid dan saat dipinjamkan ke Espanyol pada musim 2014/15, Vazquez juga tak pernah mencetak gol dari situasi tersebut. Menjadi tantangan baru bagi Ancelotti jika memberi kepercayaan kepada Vazquez sebagai salah satu pilihan eksekutor. Saat dilatih Zinedine Zidane, Vazquez merupakan pemain andalan Madrid, namun masalah cedera membuat ia sering absen dalam dua musim terakhir.

Tapi Madrid tetap memperpanjang kontrak pada Juni lalu, hingga Juni 2024. **vdp**

LUCAS VAZQUEZ
Pemain Real Madrid



Jurgen Klopp, dan Sadio Mane dalam sebuah laga Liverpool.

Liverpool Masih Harus Berbenah

"Kami ingin melihat sejauh mana fisik pemain. Kami harus melakukannya dan ini adalah uji coba yang penting. Dari sudut pandang sepakbola, jelas banyak ruang untuk perbaikan," kata Jurgen Klopp.

SALZBURG (IM) - Penampilan Liverpool kurang mengembirakan saat melawan Wacker Innsbruck dan Stuttgart. Di laga pramusim itu, Liverpool hanya bisa bermain imbang. Manajer Jurgen Klopp pun menilai bahwa The Reds punya banyak pekerjaan rumah.

Liverpool saat ini sedang menjalani pemusatan latihan di Austria. The Reds kemudian menggelar dua laga uji coba sekaligus di Salzburg melawan Wacker Innsbruck dan Stuttgart dalam periode waktu 30 menit per pertandingan.

Wacker Innsbruck menjadi lawan pertama Liverpool. The Reds memimpin dengan skor 1-0 pada menit kelima lewat eksekusi Divock Origi. Liverpool gantian dibobol Wacker Innsbruck pada menit ke-17 pada oleh Ronivaldo Bernardo Sales usai memanfaatkan umpan silang. Skor 1-1 pun bertahan hingga laga tuntas.

Kemudian saat melawan Stuttgart beberapa menit berselang, The Reds kebobolan duluan pada menit keenam lewat Philipp Forster. Sadio Mane menyelamatkan Liverpool dari kekalahan untuk membuat laga tuntas 1-1. Striker asal Senegal itu mencetak gol di menit ke-20 dengan memanfaatkan umpan silang James Milner.

"Kami ingin melihat sejauh mana fisik pemain. Kami harus melakukannya dan ini adalah uji coba yang penting. Dari sudut pandang sepakbola, jelas banyak ruang untuk perbaikan. Kami maunya pressing ketat. Persaingan antara kedua tim untuk melihat siapa yang lebih banyak merebut bola dan sesering apa counter-press yang kami punya," kata Klopp seperti dikutip dari situs resmi Liverpool.

Ia juga memberikan penilaian terhadap detail laga

tersebut. "Pertandingan pertama jelas merupakan tim yang sangat muda, Innsbruck melakukannya dengan baik dan jelas dalam momen yang lebih baik daripada kami karena liganya mau mulai, sedangkan kami baru mulai pramusim akhir pekan lalu, jadi ini berbeda. Game kedua adalah ujian yang sulit, Stuttgart adalah tim yang sangat bagus. Kami memulai dengan sangat baik dan kemudian kebobolan. Kemudian kami kembali ke permainan lagi dan mencetak gol yang sangat bagus," ujar Klopp.

Menjelang musim baru, Klopp memang berharap seluruh pemainnya sudah dalam kondisi prima. Sebab persaingan musim 2021/2022 dipastikan berjalan ketat.

Liverpool mendapat kabar baik soal kondisi Trent Alexander-Arnold. Bek kanan andalan Liverpool itu sudah sembuh dari cedera dan siap bermain lagi.

Alexander-Arnold mengalami cedera paha dalam persiapan Inggris jelang Euro 2020 lalu. Bek berusia 22 tahun itu mengalami cedera dalam pertandingan uji coba melawan Austria pada awal Juni.

Cedera tersebut membuat Alexander-Arnold harus

mengubur harapannya untuk tampil di Euro 2020. Dia harus mundur dari skuad The Three Lions. Ia juga menjalani pramusim bersama Liverpool di Austria.

"Saya sudah tidak merasakan sakit. Saya sudah menjalani banyak rehabilitasi ketika kami libur musim panas bersama fisioterapis dan staf medis, itu bagus buat saya. Saya merasa fit, saya merasa sehat, dan sekarang saya kembali berlatih penuh, jadi ini bagus. Ini bagus buat saya, menyambut musim baru," ujar Alexander-Arnold kepada situs resmi klub.

Selain mengandalkan pemain yang sudah ada, Liverpool tentunya diharapkan mendatangkan pemain baru. Sebagaimana diketahui, Liverpool musim panas ini harus kehilangan pilar utama di lini tengah yaitu Giorgio Wijnaldum. Pemain asal Belanda ini kontraknya di Anfield habis akhir Juni lalu. Ia kini telah memutuskan berlabuh ke Paris Saint-Germain.

The Reds tentu kini tengah berusaha mencari pengganti Wijnaldum sebelum musim dimulai. Mantan pemain Arsenal, Perry Groves, menilai gelandang Leeds United, Kalvin Phillips adalah sosok yang

tepat untuk menggantikan Wijnaldum.

Gelandang 25 tahun ini tampil menawan bersama Leeds di Liga Inggris musim lalu. Jika tak cedera, perannya hampir pasti tergantikan di lini tengah pasukan Marcelo Bielsa.

Phillips tampil dalam 29 laga di Liga Inggris musim lalu dengan membuat satu gol dan dua assist. Performa apiknya berlanjut ke Piala Eropa 2020 dengan berhasil membawa Inggris menembus final sebelum tumbang dari Italia lewat adu penalti.

Menurut Groves, Phillips bakal cocok dengan Liverpool karena punya kemampuan pressing dan melepas umpan panjang yang sangat baik. Akurasi umpan memang menjadi senjata utama pria asli Leeds ini. Dikutip dari WhoScored, Phillips mencatatkan persentase akurasi umpan sebesar 84,7 persen di Liga Inggris musim lalu.

"Kalvin Phillips cocok dengan Liverpool. Dia sangat cocok dengan energi yang dimainkan Liverpool. Pressingnya, dia atletis dan punya jangkauan umpan yang panjang. (Dia akan dihargai) 100 juta Poundsterling," ungkap Groves dikutip dari Talksport. **vit**

Gaya Pedri Disebut Mirip Iniesta

BARCELONA (IM) - Pedri begitu menonjol bersama Barcelona musim lalu. Pemain berusia 18 tahun itu menjadi andalan Ronald Koeman, dengan mencatatkan 52 penampilan di semua kompetisi.

Ia pun mulai dibandingkan dengan salah satu legenda tim Catalan itu, Andres Iniesta. Eks pelatih Pedri di sekolah sepakbola yang mengungkapkannya.

Sumbangan sebanyak 4 gol dicatatkan oleh Pedri. Dia membawa Los Cules memenangi gelar juara Copa del Rey, start yang oke untuk musim pertama Pedri di Barcelona.

Pedri dicatat oleh Whoscored mampu mencatatkan 1,1 keypasses pada setiap pertandingan di LaLiga musim lalu. Ia menorehkan rata-rata umpan 45,8 kali. Akurasi umpan Pedri ada di angka 87,7 persen.

Performa Pedri itu disebut seperti maestro lini serang Barca, Iniesta. Pemain 37 tahun itu kini memperkuat klub Jepang, Vissel Kobe. Iniesta mencatatkan

674 laga bersama Barca. Ada sumbangan 57 gol, dan ada torehan 30 piala untuk Blaugrana.

Adalah Ruben Delgado, pelatih pertama Pedri di Juventud Laguna, yang mengungkapkan kemiripan keduanya. Itu klub asal rumah Pedri di San Cristobal de La Laguna, yang menjadi tempat pertama dirinya menimba ilmu sebagai pemain bola.

"Saat dia berusia 9 tahun, dia mengingatkan saya pada Iniesta dari gaya bermainnya. Dia bola melewati pemain lawan. Dia hanya melakukan hal sederhana dengan baik," kata Delgado kepada The Athletic.

Pedri saat ini fokus membela Spanyol di Olimpiade Tokyo 2020. Spanyol ada di Grup C bersama Mesir, Argentina dan Australia. Mesir yang akan menjadi lawan La Rojita dalam laga yang akan berlangsung di Sapporo Dome, Sapporo, Kamis (22/7). **vit**

Pedri bermain sederhana. Dia tak mencoba dan menggiring



PEDRI
Pemain Barcelona

De Gea Siap Rebut Posisi Utama

MANCHESTER (IM) - Performa David De Gea kurang mengembirakan musim lalu. Walau demikian dirinya belum menyerah dan akan berjuang menjadi kiper nomor satu Manchester United (MU) pada musim depan. Musim lalu, posisi kiper MU 'panas'. David De Gea dan Dean Henderson saling unjuk gigi untuk tampil menjadi yang utama.

Hasilnya, manajer Ole Gunnar Solskjaer kerap memainkan keduanya secara bergantian. Tercatat, De Gea mengemas 31 penampilan di seluruh kompetisi dengan paling banyak bermain di Liga Inggris sebanyak 25 kali.

Henderson mengemas 26 penampilan di seluruh kompetisi, yang lebih terpakai jasanya di Piala FA dan di Carabao Cup. De Gea lebih banyak kebobolan dibanding Henderson, 38 dibanding 20.

Dikutip dari The Athletic, De Gea dirumorkan bakal dilepas MU di musim panas ini. Kabarinya, PSG sempat mengincarnya namun akhirnya memalingkan incaran ke Gianluigi Donnarumma.

Desas-desus pun bermuculan Henderson akan dipasang

sebagai kiper utama Setan Merah musim depan. Henderson masih muda dan dinilai punya performa yang lebih mantap dibanding De Gea.

Sadar akan hal ini De Gea dikabarkan siap berjuang untuk mengisi pos utama penjaga gawang. De Gea akan membuktikan diri untuk kembali ke penampilan terbaiknya. Kiper asal Spanyol itu sudah bertemu empat mata dengan manajer Solskjaer. De Gea menegaskan dirinya masih menghormati kontraknya sampai tahun 2023.

Sementara Henderson sempat disebutkan akan dipinjamkan ke klub lain di Liga Inggris demi mendapat jam terbang yang lebih banyak. Namun, kiper berusia 24 tahun itu dengan tegas mau bertahan di Old Trafford dan akan bekerja keras mendapat tempat di skuad utama.

Seperti apa persaingan kedua kiper di musim baru nanti? Patut diikuti. **vdp**

David De Gea, Kiper MU



LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board
Ahlinya Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPANAN DINAMIKA
Grafis GRC Board Lantai 3 Jl. S. Permai Kav. 64 Jakarta 11110. Telp: (62-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (62-21) 53 666 770 E-mail: cpi@ciptapanan.com